

駐印尼代表處經濟組 函

受文者：經濟部國際貿易署

發文日期：中華民國112年10月31日

發文字號：印尼經字第1120000559號

速別：最速件

密等及解密條件或保密期限：

附件：如文（印尼經1120000559_Attach1.pdf、印尼經1120000559_Attach2.pdf、印尼經1120000559_Attach3.pdf、印尼經1120000559_Attach4.pdf）

主旨：有關印尼頃對進口人造纖維平織物(Artificial Filament Woven Fabric)防衛措施案展開調查事，敬請轉知我相關業者及公協會。

說明：

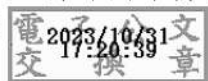
- 一、依據印尼貿易部本(112)年10月27日新聞稿(如附件1)辦理。
- 二、前述新聞稿略以，印尼貿易部防衛措施委員會(KPPI)已收到業者要求對本案展開防衛措施調查。經檢視相關初步資訊，認為進口涉案產品對印尼本地產業存在嚴重損害或有嚴重損害之虞，爰決定於本年10月27日對本案展開調查，隨函檢送展開防衛措施調查公告依據之調查申請書(如附件2)，擬登記為利害關係人者，應於公告展開調查後15日內(即11月10日下班前)提出。
- 三、經初步檢視調查申請書，本案係由印尼紡織公會(API)代表16家廠商提出申請，涉案品項共3項。出口廠商名單未列入

我國業者(主為中、韓出口商)，2020至2022年我國未列主要進口來源。

四、檢陳新聞稿及調查申請書英譯版如附件3、4，倘內容有差異，請以印尼文版本為主。

正本：經濟部國際貿易署

副本：



裝

訂

線

SIARAN PERS

Biro Hubungan Masyarakat
Gd. I Lt. 2, Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Telp: 021-3860371/Fax: 021-3508711

www.kemendag.go.id



Lindungi Industri Tekstil Dalam Negeri, KPPI Mulai Penyelidikan *Safeguard Measures* Lonjakan Impor Kain Tenunan Benang Filamen Artifisial

Jakarta, 27 Oktober 2023 – Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) memulai penyelidikan tindakan pengamanan perdagangan (*safeguard measures*) terhadap lonjakan impor kain tenunan dari benang filamen artifisial pada Jumat, (27/10). Impor produk tersebut mencakup tiga nomor Harmonized System (HS) 8 digit, yaitu 5408.21.00, 5408.31.00, dan 5408.33.00 berdasarkan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) 2022.

Plt. Ketua KPPI Nugraheni Prasetya Hastuti mengungkapkan, pihaknya telah menerima permohonan resmi dari Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) yang mewakili industri dalam negeri penghasil kain tenunan dari benang filamen artifisial untuk melakukan penyelidikan *safeguard measures* pada Senin (18/9) lalu. "*Dari bukti awal permohonan yang diajukan, KPPI menemukan adanya lonjakan jumlah impor kain tenunan dari benang filamen artifisial dan indikasi awal mengenai kerugian serius atau ancaman kerugian serius yang dialami industri dalam negeri akibat lonjakan impor tersebut,*" ujar Nugraheni.

Nugraheni memaparkan, kerugian serius atau ancaman kerugian serius tersebut terlihat dari beberapa indikator kinerja industri dalam negeri pada 2020—2022. Indikator ini antara lain penurunan keuntungan secara terus-menerus yang diakibatkan oleh turunnya volume produksi, penjualan domestik, kapasitas terpakai, keuntungan, berkurangnya jumlah tenaga kerja, meningkatnya persediaan, serta menurunnya pangsa pasar pemohon di pasar domestik.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), dalam tiga tahun terakhir (2020—2022), terjadi peningkatan jumlah impor kain tenunan dari benang filamen artifisial dengan tren sebesar 1.448,32 persen. Pada 2022, volume impor produk ini tercatat sebesar 75.543 ton, naik 400,33 persen dari 2021 yang tercatat sebesar 15.099 ton. Sebelumnya, volume impor pada 2021 tersebut naik sebesar 4.691,43 persen dari 2020 yang tercatat sebesar 315 ton. Negara utama asal impor Indonesia untuk produk ini didominasi Tiongkok dengan pangsa mencapai 99,26 persen, sementara negara lainnya sebesar 0,74 persen.

KPPI mengundang semua pihak yang berkepentingan untuk mendaftarkan diri selambat-lambatnya 15 hari sejak dimulainya penyelidikan. Pendaftaran dapat disampaikan secara tertulis kepada KPPI dengan kontak dan alamat sebagai berikut:

KOMITE PENGAMANAN PERDAGANGAN INDONESIA
Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
JL. M.I. Ridwan Rais No. 5
Gedung 1 Lantai 5
Jakarta 10110
Telp/Fax (021) 3857758
E-mail: kppi@kemendag.go.id

--selesai--

Informasi lebih lanjut hubungi:

M. Rivai Abbas
Plt. Kepala Biro Hubungan Masyarakat
Kementerian Perdagangan
Email: pusathumas@kemendag.go.id

Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia
Email: kppi@kemendag.go.id

**BUKTI AWAL
PERMOHONAN PENYELIDIKAN
DALAM RANGKA PENGENAAN
TINDAKAN PENGAMANAN PERDAGANGAN
TERHADAP LONJAKAN JUMLAH IMPOR BARANG
KAIN TENUNAN DARI BENANG FILAMEN
ARTIFISIAL YANG MASUK KE DALAM NOMOR HS.
5408.21.00, 5408.31.00, DAN 5408.33.00**

TIDAK RAHASIA

**DISAMPAIKAN OLEH
ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
TAHUN 2023**

A. UMUM

Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) yang selanjutnya disebut Pemohon mewakili sebanyak 16 (enam belas) Industri Dalam Negeri (IDN) Kain Tenunan dari Benang Filamen Artifisial, dengan ini mengajukan permohonan kepada Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI) untuk melakukan penyelidikan dalam rangka Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap impor barang Kain Tenunan dari Benang Filamen Artifisial yang mengakibatkan kerugian serius atau ancaman kerugian serius.

Permohonan kami didasari oleh terjadinya lonjakan jumlah impor barang Kain Tenunan dari Benang Filamen Artifisial dengan nomor pos tarif *Harmonized System* (HS): 5408.21.00, 5408.31.00, dan 5408.33.00, sesuai dengan Buku Tarif Kepabeanan Indonesia (BTKI) Tahun 2022. Lonjakan jumlah impor barang tersebut telah memberikan dampak terhadap penurunan kinerja Pemohon selaku Industri Dalam Negeri (IDN) yang memproduksi barang sejenis atau yang secara langsung bersaing dengan barang impor

Untuk mendukung permohonan yang diajukan, bersama ini kami sampaikan kelengkapan bukti awal permohonan dan didukung dengan dokumen-dokumen yang dipersyaratkan sesuai ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2011 (PP 34/2011) tentang Tindakan Anti-Dumping, Tindakan Imbalan dan Tindakan Pengamanan Perdagangan dan Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 85 Tahun 2003 (Kepmenperindag 85/2003) tentang Tata Cara dan Persyaratan Permohonan Penyelidikan atas Pengamanan Industri Dalam Negeri dari Akibat Lonjakan jumlah Impor.

B. PEMOHON

Nama : Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API)
Alamat : Graha Surveyor Indonesia Lt.16
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 56, Jakarta Selatan
Telp/Faks : 021-5272171 / 021-5272166
E-mail : sekretariat@bpnapi.org
Ketua Umum : Jemmy Kartiwa Sastraatmadja
Contact Person : Andrew Purnama
Jabatan : Sekretaris Jenderal API

Daftar nama IDN yang diwakili Pemohon dalam penyelidikan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. IDN yang Diwakili oleh Pemohon

Nama	Alamat	Telepon & Email
1. PT. Agungtex	Jl. Solo - Sragen Km 9, Sroyo, Kec. Jaten, Karanganyar	0271-825311 contact@agungtex.com
2. PT. Djohartex	Jl. Raya Magelang - Purworejo, Km 9, Kabupaten Magelang	(0293)-362729 djohartex@gmail.com
3. PT. Delta Merlin Sandang Tekstil	Jl. Raya Timur, Kenatan, Bumiaji, Kec. Sragen, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57254 (KM 10)	(0271) 887008 duniatex@gmail.com
4. PT. Delta Dunia Sandang Tekstil	Jl. Raya Semarang-Demak Km.14,Tambakroto,Sayung, Batu Lor, Batu, Kec. Demak, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 59563	(024) 6514232 deltaduniasandang@gmail.com
5. PT. Delta Dunia Tekstil	Jl. Maospati - Solo, Gerdu, Jetis, Kec. Jaten, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57731	(0271) 622878 personaliddtpondok@gmail.com
6. PT. Dunia Setia Sandang Asli Tekstil	Jl. H. Fachrudin No.36, RT.9/RW.5, Petamburan, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10250	(0271) 827623 penjualan@duniatex.com
7. PT. Delta Merlin Dunia Tekstil	Pd. III, Pondok, Kec. Grogol, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57552, Indonesia	(0271) 653113 personalidmdt5@gmail.com
8. PT. Damaitex	Jl. Simongan No.100, Ngemplak Simongan, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50148	(024) 7605804 ptdamirex_smg@yahoo.co.id
9. PT. Kosoema Nanda Putra	Jl. Karangdowo KM. 3, Jatimulyo, Pekar Klaten 57468	(0272) 897318 info@kosoemanandaputra.co.id
10. PT. Samitex Sewon	Jl. Bantul KM. 3.8, Panggunharjo, Sewon, Krapyak Kulon, Panggunharjo, Kec. Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa	(0274) 375563 tpttuksamitex@gmail.com

	Yogyakarta 55188	
11. PT. Sari Warna Asli	Jl. Hos Cokroaminoto no. 28 Pucang Sawit, Surakarta, Jawa Tengah. Indonesia 57125	+62 271 648747 publikasi.swag@gmail.com
12. PT. Sekar Lima Pratama	Jalan Raya Palur Sragen Km 8.1 Karanganyar, Solo, Jawa Tengah	+62 271 825328 sekar5pratama@yahoo.com
13. PT. Senang Kharisma Textile	Jl Raya Solo Km 7,8,Wilayah Kec Jaten Lainnya,Jaten, SOLO 57771	0271 825873 hrd@sritex.co.id
14. PT. Sri Rejeki Isman	Jl. KH. Samanhudi 88, Jetis, Sukoharjo, Solo – Central Java, Indonesia	(62-71) 593188 hrd@sritex.co.id
15. PT. Sukoharjo Multi Indah Textile	Jl. Kunir No.8, Bakrejo, Jetis, Kec. Sukoharjo, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57511	(0271) 593635 hrd@sritex.co.id
16. PT. Yogyatex	Jl. Sorosutan No.11, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162	(0274) 373896 HRD.yogyatek@gmail.com

Sumber: IDN dan Pemohon, diolah

C. PROPORSI PRODUKSI PEMOHON

Tabel 2. Jumlah Produksi dan Proporsi Produksi Tahun 2022

Uraian	Proporsi (%)
Produksi Pemohon	69,03
Produksi Non Pemohon	30,97
Produksi Nasional	100

Sumber: IDN dan Pemohon, diolah

Total produksi Pemohon pada Tahun 2022 adalah 69,03% terhadap total produksi nasional. Berdasarkan data dalam tabel 1 di atas, hal ini telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah (PP) 34 tahun 2011 tentang tindakan Anti-Dumping, Tindakan Subsidi, dan Tindakan Pengamanan Perdagangan Bab I Pasal I ayat 18, dimana produksi Pemohon merupakan proporsi yang besar dari keseluruhan produksi Kain Tenunan dari benang filamen artifisial di Indonesia

sehingga memenuhi syarat sebagai IDN dalam hal Tindakan Pengamanan.

D. BARANG YANG DIMINTAKAN PERLINDUNGAN

1. Uraian Barang

Barang yang dimintakan perlindungan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uraian Barang yang Dimintakan Perlindungan

No	Nomor HS	Uraian Barang	Description Of Goods
	5408	Kain tenunan dari benang filamen artifisial, termasuk kain tenunan yang diperoleh dari bahan dari pos 54.05.	Woven fabrics of artificial filament yarn, including woven fabrics obtained from materials of heading 54.05.
		- Kain tenunan lainnya, mengandung filamen artifisial atau strip dari sejenisnya 85 % atau lebih menurut beratnya :	- Other woven fabrics, containing 85 % or more by weight of artificial filament or strip or the like :
1.	5408.21.00	- - Tidak dikelantang atau dikelantang	- - Unbleached or bleached
		- Kain tenunan lainnya :	- Other woven fabrics :
2.	5408.31.00	- - Tidak dikelantang atau dikelantang	- - Unbleached or bleached
3.	5408.33.00	- - Dari benang aneka warna	- - Of yarns of different colours

Sumber: BTKI, 2022

1. Uraian Lengkap Barang Sejenis atau Barang Yang Secara Langsung Bersaing dengan Barang Terselidik

a. Karakteristik Fisik

Barang Impor:

Barang impor Kain tenunan dari benang filamen artifisial memiliki karakteristik fisik:

- 1) tidak dikelantang, yaitu kain yang memiliki warna alami dari serat pembentuknya, belum dikelantang, dicelup atau dicetak.
- 2) dikelantang, yaitu:
 - telah melalui proses pengelantangan (bleached).
 - mengandung benang yang telah dikelantang.
 - mengandung campuran benang yang dikelantang dan tidak dikelantang.

- 3) dari benang aneka warna, yaitu kain tenunan (selain kain yang dicetak) yang:
 - mengandung benang dengan warna yang berbeda, atau benang berwarna sama namun memiliki nuansa yang berbeda.
 - mengandung benang dikelantang atau tidak dikelantang dan benang berwarna.

Barang Produksi Pemohon:

Kain tenunan dari benang filamen artifisial yang diproduksi Pemohon memiliki karakteristik fisik:

- 1) tidak dikelantang, yaitu kain yang memiliki warna alami dari serat pembentuknya, belum dikelantang, dicelup atau dicetak.
- 2) dikelantang, yaitu:
 - telah melalui proses pengelantangan (bleached).
 - mengandung benang yang telah dikelantang.
 - mengandung campuran benang yang dikelantang dan tidak dikelantang.
- 3) dari benang aneka warna, yaitu kain tenunan (selain kain yang dicetak) yang:
 - mengandung benang dengan warna yang berbeda, atau benang berwarna sama namun memiliki nuansa yang berbeda.
 - mengandung benang dikelantang atau tidak dikelantang dan benang berwarna.

b. Bahan Baku

Barang Impor:

Bahan baku dari barang impor adalah benang filamen artifisial, yaitu benang yang berasal dari serat filamen polimer organik yang diekstrak dari bahan baku alam yang diproses dengan proses dissolution, pemberian bahan kimia atau melakukan modifikasi kimia, umumnya terdiri dari:

- 1) Serat selulosa:
 - Rayon Viskose
 - Cuprammonium rayon (cupro)
 - Selulosa Asetat (termasuk tri-asetat)
- 2) Serat protein:
 - Serat filamen dari kasein susu
 - Serat lainnya dari kacang tanah, kacang kedelai dan jagung
- 3) Serat alginat:
 - Serat kalsium kromium alginat (serat yang tidak mudah terbakar)
 - Serat kalsium alginat.

Barang Produksi Pemohon:

Bahan baku dari barang impor adalah benang filamen artifisial, yaitu benang yang berasal dari serat filamen polimer organik yang diekstrak dari

bahan baku alam yang diproses dengan proses dissolution, pemberian bahan kimia atau melakukan modifikasi kimia, umumnya terdiri dari:

- 1) Serat selulosa:
 - Rayon Viskose
 - Cuprammonium rayon (cupro)
 - Selulosa Asetat (termasuk tri-asetat)
- 2) Serat protein:
 - Serat filamen dari kasein susu
 - Serat lainnya dari kacang tanah, kacang kedelai dan jagung
- 3) Serat alginat:
 - Serat kalsium kromium alginat (serat yang tidak mudah terbakar)
 - Serat kalsium alginat.

c. Spesifikasi teknis

Barang Impor:

Spesifikasi teknis dari barang impor adalah kain tenunan filamen artifisial, tidak termasuk kain tenunan yang diperoleh dari benang kekuatan tinggi dari rayon viscose, dengan kandungan:

- 1) filament artifisial, strip atau sejenisnya $\geq 85\%$ menurut beratnya.
- 2) filament artifisial, strip atau sejenisnya $< 85\%$ menurut beratnya.

Barang Produksi Pemohon:

Spesifikasi teknis dari barang produksi Pemohon adalah kain tenunan filamen artifisial, tidak termasuk kain tenunan yang diperoleh dari benang kekuatan tinggi dari rayon viscose, dengan kandungan:

- 1) filament artifisial, strip atau sejenisnya $\geq 85\%$ menurut beratnya.
- 2) filament artifisial, strip atau sejenisnya $< 85\%$ menurut beratnya.

d. Kegunaan

Barang Impor:

Kegunaan dari barang impor adalah sebagai bahan baku dalam proses produksi pakaian dan aksesoris pakaian.

Barang Produksi Pemohon:

Kegunaan dari barang produksi Pemohon adalah sebagai bahan baku dalam proses produksi pakaian dan aksesoris pakaian.

2. Pernyataan Barang Sejenis atau Barang yang Secara Langsung Bersaing

Berdasarkan penjelasan yang disampaikan pada huruf a-d di atas, Pemohon meyakini bahwa barang yang diproduksi Pemohon adalah **barang sejenis**

dengan barang impor, dilihat dari **karakteristik fisik, spesifikasi teknis, bahan baku, dan kegunaan.**

E. INFORMASI LONJAKAN JUMLAH BARANG IMPOR

1. Jumlah Impor

Tabel 4. Jumlah Impor Absolut dan Relatif

Uraian	Satuan	Tahun			Perubahan (%)		Tren 20-22 (%)
		2020	2021	2022	20-21	21-22	
Jumlah Impor	Ton	315	15.099	75.543	4.691,43	400,33	1.448,32
Produksi Nasional	Indeks	100	124,46	109,25	24,46	(12,22)	4,52
Impor Relatif Terhadap Produksi Nasional	Indeks	100	3.849,80	21.942,90	3.749,80	469,98	1.381,31

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Pemohon, diolah

Sebagaimana terlihat pada Tabel 4 di atas, jumlah impor secara absolut mengalami lonjakan dengan tren sebesar 1.448,32% selama Tahun 2020-2022. Pada Tahun 2021 jumlah impor mengalami peningkatan menjadi sebesar 15.099 ton dari sebelumnya sebesar 315 ton pada Tahun 2020 atau naik sebesar 4.691,43%. Pada Tahun 2022 jumlah impor mengalami peningkatan menjadi sebesar 75.543 ton dari sebelumnya sebesar 15.099 ton pada Tahun 2021, atau naik sebesar 400,33%.

Jumlah impor secara relatif mengalami lonjakan dengan tren sebesar 1.381,31% selama Tahun 2020-2022. Pada Tahun 2021 jumlah impor mengalami peningkatan menjadi sebesar 3.849,80 poin indeks dari sebelumnya sebesar 100 poin indeks pada Tahun 2020 atau naik sebesar 3.749,80%. Pada Tahun 2022 jumlah impor mengalami peningkatan menjadi sebesar 21.942,90 poin indeks dari sebelumnya sebesar 3.849,80 poin indeks pada Tahun 2021, atau naik sebesar 469,98%.

2. Pangsa Impor

Tabel 5. Pangsa Negara Asal Impor

Negara	Tahun					
	2020		2021		2022	
	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)	Volume (Ton)	Pangsa (%)
RRT	227	72,09	15.023	99,50	74.983	99,26

Negara Lainnya	88	27,91	76	0,5	560	0,74
Total	315	100	15.099	100	75.543	100

Sumber: BPS, diolah

Berdasarkan pada tabel 5 di atas, pada Tahun 2022 pangsa pasar impor produk kain tenunan dari benang filamen artifisial di pasar domestik di dominasi oleh RRT dengan pangsa pasar impor sebesar 99,26% dan Negara Lainnya < 3% yaitu sebesar 0,74%.

F. INFORMASI KERUGIAN PEMOHON

Tabel 6. Indikator Kinerja Pemohon

No	Uraian	Satuan	Tahun			Pertumbuhan (%)		Tren (%)
			2020	2021	2022	20-21	21-22	20-22
1	Produksi	Indeks	100	98,87	94,70	(1,13)	(4,22)	(2,69)
2	Penjualan Domestik	Indeks	100	87,64	74,42	(12,36)	(15,08)	(13,73)
3	Produktivitas	Indeks	100	102,92	105,80	2,92	2,80	2,86
4	Kapasitas Terpakai	Indeks	100	98,75	94,42	(1,25)	(4,38)	(2,83)
5	Keuntungan / Kerugian	Indeks	100	34,78	25,46	(65,22)	(26,81)	(49,54)
6	Tenaga Kerja	Indeks	100	96,06	89,50	(3,94)	(6,83)	(5,39)
7	Persediaan Akhir	Indeks	100	81,03	105,80	(18,97)	30,57	2,86

Sumber: Pemohon, diolah

1. Produksi

Selama periode 2020-2022, produksi Pemohon mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,69%. Pada tahun 2020 produksi Pemohon sebesar 100 poin indeks, mengalami penurunan menjadi sebesar 98,87 poin indeks atau sebesar 1,13% pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, produksi Pemohon mengalami penurunan menjadi sebesar 94,70 poin indeks atau sebesar 4,22%. Penurunan produksi terjadi dikarenakan adanya penurunan permintaan atas produk yang dihasilkan karena barang impor membanjiri pasar dalam negeri.

2. Penjualan domestik

Penjualan domestik selama periode 2020-2022 mengalami penurunan dengan tren sebesar 13,73%. Pada tahun 2020 penjualan domestik sebesar 100 poin indeks, mengalami penurunan menjadi sebesar 87,64 poin indeks atau sebesar 12,36% pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022 penjualan

domestik mengalami penurunan menjadi sebesar 74,42 poin indeks atau sebesar 15,08%. Hal tersebut disebabkan oleh membanjirnya barang impor yang mendominasi pasar dalam negeri.

3. Produktivitas

Selama periode 2020-2022, produktivitas mengalami peningkatan dengan tren sebesar 2,86%. Pada tahun 2020, produktivitas sebesar 100 poin indeks, mengalami peningkatan menjadi sebesar 102,92 poin indeks atau sebesar 2,92% pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, produktivitas mengalami peningkatan sebesar 105,80 poin indeks. Peningkatan produktivitas tersebut dikarenakan pengurangan jumlah tenaga kerja lebih besar dibandingkan dengan penurunan produksi.

4. Kapasitas Terpakai

Selama periode 2020-2022, kapasitas terpakai Pemohon mengalami penurunan dengan tren sebesar 2,83% yang diakibatkan oleh lonjakan jumlah impor selama periode tersebut. Pada tahun 2020, kapasitas terpakai sebesar 100 poin indeks, mengalami penurunan menjadi sebesar 98,75 poin indeks pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, kapasitas terpakai mengalami penurunan sebesar 94,42 poin indeks.

5. Keuntungan/Kerugian

Pemohon mengalami penurunan keuntungan dengan tren sebesar 49,54% selama periode 2020-2022. Pada tahun 2020, keuntungan Pemohon sebesar 100 poin indeks dan selanjutnya pada tahun 2021 Pemohon mengalami penurunan keuntungan sebesar 34,78 poin indeks. Pada tahun 2022, Pemohon kembali mengalami penurunan keuntungan sebesar 25,46 poin indeks, dimana pada tahun yang sama berkurangnya penjualan domestik dan meningkatnya jumlah impor pada produk tersebut.

6. Tenaga Kerja

Telah terjadi pengurangan jumlah tenaga kerja dengan tren sebesar 5,39% selama periode 2020-2022. Pada tahun 2020 jumlah tenaga kerja sebanyak 100 poin indeks, menurun menjadi sebanyak 96,06 poin indeks atau sebesar 3,94% pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 jumlah tenaga kerja menurun menjadi sebanyak 89,50 poin indeks.

7. Persediaan akhir

Selama periode 2020-2022, persediaan akhir mengalami peningkatan dengan tren sebesar 2,86%. Pada tahun 2020 persediaan akhir sebesar 100 poin indeks, mengalami penurunan menjadi sebesar 81,03 poin indeks atau sebesar 18,97% pada tahun 2021. Selanjutnya pada tahun 2022, persediaan akhir mengalami peningkatan menjadi sebesar 105,80 poin indeks.

G. PANGSA PASAR

Tabel 7. Konsumsi Nasional, dan Pangsa Pasar

No.	Indikator	Satuan	2020	2021	2022	Perubahan (%)		Tren 2020-2022 (%)
						2020-2021	2021-2022	
1.	Konsumsi Nasional	Indeks	100	102,70	121,22	2,70	18,04	10,10
2.	Penjualan Domestik Pemohon	Indeks	100	87,64	74,42	(12,36)	(15,08)	(13,73)
3.	Penjualan Domestik Non Pemohon	Indeks	100	116,99	102,45	16,99	(12,43)	1,22
4.	Jumlah Impor	Ton	315	15.099	75.543	4.691,43	400,33	1.448,32
5.	Pangsa Pasar Pemohon	Indeks	100	85,34	61,39	(14,66)	(28,06)	(21,65)
6.	Pangsa Pasar Non Pemohon	Indeks	100	113,91	84,51	13,91	(25,81)	(8,07)
7.	Pangsa Pasar Impor	Indeks	100	4.665,47	19.775,87	4.565,47	323,88	1.306,27

Sumber: Pemohon dan BPS, diolah

Pangsa pasar pemohon dan Non pemohon selama Tahun 2020-2022 terus mengalami penurunan dengan tren masing-masing sebesar 21,65% dan 8,07%. Sebaliknya pangsa pasar impor selama Tahun 2020-2022 terjadi peningkatan dengan tren sebesar 1.306,27%. Dengan demikian selama Tahun 2020-2022 pangsa pasar impor telah mengambil alih pangsa pasar Pemohon dan Non pemohon.

H. PERKEMBANGAN TIDAK TERDUGA (Unforseen Development)

1. Pengalihan tujuan Ekspor dari China menjadi ke Indonesia karena kebijakan pelarangan impor di Amerika Serikat

Pada tanggal 21 Juni 2022 Amerika Serikat mengeluarkan kebijakan untuk melarang impor dari China khususnya dari negara Xinjiang (wilayah bagian China penghasil terbesar Kain Tenun) apabila produk tersebut dibuat oleh tenaga kerja Uyghur di Xinjiang, China. Peraturan tersebut diatur dalam

section 2 of public law No. 117-78, *An Act to ensure that goods made with forced labor in the Xinjiang Uyghur Autonomous Region of the People's Republic of China do not enter the United States America, and for other purpose (The Uyghur Forced Labor Prevention Act)*. Dengan diberlakukannya peraturan tersebut menyebabkan impor produk Kain Tenunan dari Benang Filamen Artifisial dari China di Negara Amerika Serikat mengalami penurunan drastis sehingga Negara China mengalihkan tujuan ekspor Kain Tenunan dari Benang Filamen Artifisial ke Negara lain, salah satunya ke Negara Indonesia dan menyebabkan lonjakan impor Sebagaimana terlihat pada tabel di bawah.

Tabel 8. Data ekspor Kain Tenunan dari Benang Filamen Artifisial dari China

Uraian	Satuan	Tahun			Perubahan (%)	Tren 20-22(%)
		2020	2021	2022	21-22	
Ekspor China ke Amerika Serikat	Ton	128	114	39	(65,25)	(44,53)

Sumber: Trade map

Berdasarkan tabel 8 di atas dengan adanya peraturan pelarangan impor produk di Amerika Serikat dari Negara China menyebabkan penurunan ekspor ke Amerika secara drastis pada tahun 2022 menjadi hanya sebesar 39 Ton sedangkan secara tren terjadi penurunan sebesar 44,53% selama tahun 2020-2022.

Dengan adanya pengalihan tujuan ekspor yang sebelumnya dari China ke Amerika Serikat menjadi ke Negara Indonesia merupakan kondisi hal yang tidak terduga (*unforeseen development*) yang menyebabkan lonjakan jumlah impor produk Kain Tenunan dari Benang Filamen Artifisial di Indonesia.

I. KESEDIAAN UNTUK BEKERJA SAMA

Pemohon bersedia untuk bekerja sama sepenuhnya sepanjang proses penyelidikan dalam rangka pengenaan Tindakan Pengamanan Perdagangan (*Safeguards*) terhadap lonjakan jumlah impor barang Kain Tenunan dari Benang Filamen Artifisial.

Jakarta, 16 September 2023



ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION
Jemmy Kartiwa
Ketua Umum

LAMPIRAN 1:

NAMA DAN ALAMAT IMPORTIR

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1	PT. Trimas Sarana Garment Industry	Jl. Raya Kopo Km. 7 Ds. Sayati Margahayu Bandung
2	PT. Shinko Toyobo Gistex Garment	Jl. Panyawungan KM. 19 Cileunyi Wetan Bandung
3	PT. Binabusana Internusa	Jl. Tugu Wijaya IV Kawasan Industri Wijaya Kel. Randu Garut Semarang
4	PT. Indah Jaya Textile Industry	Jl. Pajajaran 14 No. 62 Gandasari Jatiuwung, Tangerang
5	PT. Dan Liris	Jl. Merapi 23 Ds. Banaran Sukoharjo Jateng
6	PT. Leading Garment Industry	Jl. Mengger Hilir No.97 Pesawahan Bandung
7	PT. Kahatex	Jl. Cijerah Cigondewah Girang 16 Cimahi Selatan Bandung
8	PT. Rainbow Indah Carpet	Jl. Rs. Fatmawati 72 Gandaria Utara Jakarta

NAMA DAN ALAMAT ASOSIASI IMPORTIR

NO	ASOSIASI	ALAMAT
1	GINSI (Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia)	Jl. Raya Kelapa Nias No.27, RT.1/RW.12, Pegangsaan Dua, Kec. Klp. Gading, Kota Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240, Indonesia

LAMPIRAN 2

NAMA DAN ALAMAT EKSPORTIR/PEMASOK DARI NEGARA PENGEKSPOR

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT
1	Nantong Liyate Textiles Co Ltd	Hongxing Industrial Park, Rucheng Town, Rugao City Jiangsu 22655500, China
2	Wujiang South-East Sea Textile Co Ltd	No 38 Sanhuan Road South, Shengze, Wujiang Jiangsu 215228, China
3	Huzhou Baiji Imp & Exp Trade Co Ltd	Room 210, Block 1, No 208 Longxi Road, Huzhou Zhejiang 313000, China
4	Wujiang Deyi Fashions Cloth Co Ltd	Wuqiao, Shengze, Wujiang, Jiangsu 215228, China
5	Wujiang Jialun Textiles Co Ltd	No 55 Yuanqu Road, Shengze, Wujiang
6	Wuxi Xihong Textiles Co Ltd	No 250 Huxi Road, Yuqi Town, Wuxi Jiangsu 214183, China
7	Huzhou Styly Jingcheng Textile Co Ltd	Shuanglin Styly Industry Zone, Huzhou Zhejiang 313012, China
8	Lusilk Textile (Suzhou) Co Ltd	2/F, East Industrial Park, No 1875-2 Togda Road Wuzhong District, Suzhou, Jiangsu 215124, China
9	Shanghai Meizhi Fashion Garment Co Ltd	Room 807, Wuzhong Business Building No 1099 Wuzhing Road, Minhang District Shanghai 201103, China
10	Taekwang	162-1 Jangchung-dong 2-Ga, Jang-Gu, Seoul, Korea



1 November 2023

(23-7389)

Page: 1/2

Committee on Safeguards

Original: English

**NOTIFICATION UNDER ARTICLE 12.1(A) OF THE AGREEMENT
ON SAFEGUARDS ON INITIATION OF AN INVESTIGATION
AND THE REASONS FOR IT**

INDONESIA

Woven Fabrics of Artificial Filament Yarn

The following communication, dated and received on 31 October 2023, is being circulated at the request of the delegation of Indonesia.

1 THE DATE OF INITIATION OF SAFEGUARD INVESTIGATION

The investigation was initiated on 27 October 2023.

2 PRODUCT UNDER INVESTIGATION

Woven fabrics of artificial filament yarn under Harmonized System (HS.) Code 5408.21.00, 5408.31.00, and 5408.33.00 according to Indonesia Customs Tariff Book 2022.

3 REASONS FOR INITIATION OF INVESTIGATION PROCEDURE

- (i) The Investigating Authority initiated a safeguard investigation following an evaluation of the application documents filed by the Applicant, which constitutes a major proportion of the total domestic production of the subject goods in Indonesia.
- (ii) The non-confidential summary of the application can be found at the internet address below, following the link:
<https://bit.ly/DokumenPenyelidikanProdukKainTenunandariBenangFilamenArtifisial>

4 POINT OF CONTACT FOR THE INVESTIGATION

The contact information of the Investigating Authority for correspondence is:

THE INDONESIAN SAFEGUARDS COMMITTEE

Komite Pengamanan Perdagangan Indonesia (KPPI)
Jl. M.I. Ridwan Rais No.5, Building I, 5th floor, Jakarta 10110
Telephone / Facsimile: (62-21) 385 7758
E-mail: kppi@kemendag.go.id

5 DEADLINES AND PROCEDURES TO PRESENT EVIDENCE AND VIEWS BY INTERESTED PARTIES

- (i) Those having substantial interest and wishing to be considered as interested parties in this investigation should submit a written request within a period of 15 days in Indonesia from the date of initiation to the Investigating Authority. All submissions and requests made by interested parties must be sent both in a written letter and in electronic format, and must indicate the name, address, e-mail address, telephone, and fax number of the interested parties.

- (ii) In accordance with article 3.1 WTO Agreement on Safeguard, the Investigating Authority will conduct a hearing in order to provide opportunities for those Members who have a substantial interest to present their evidence and views. The hearing is scheduled to be held on Wednesday, 29 November 2023 from 10.00 - 12.00 am (GMT+7). All interested parties, who wish to participate in the hearing and all written evidence and views, submitted to the Investigating Authority no later than 24 November 2023. Registration on the day of the hearing (29 November 2023) will start at 9.00 am (GMT+7) and only authorized representatives will have access to the hearing.
-



PRESS CONFERENCE

Public Relations Bureau
G-d. I Lt. 2, Jl. MI Ridwan Rais No. 5, Jakarta 10110
Tel: 021-3860371/Fax: 021-3508711
www.kemendag.go.id



Protecting the Domestic Textile Industry, KPPI Starts *Safeguard* Investigation Measures Surge in Imports of Artificial Filament Woven Fabrics

Jakarta, 27 October 2023 – The Indonesian Trade Safeguards Committee (KPPI) started an investigation into trade security measures (*safeguard measures*) regarding the surge in imports of fabric woven from artificial filament yarn on Friday (27/10). Imports of these products include three 8-digit Harmonized System (HS) numbers, namely 5408.21.00, 5408.31.00, and 5408.33.00 based on the 2022 Indonesian Customs Tariff Book (BTKI).

Plt. KPPI Chairman Nugraheni Prasetya Hastuti revealed that his party had received an official request from the Indonesian Textile Association (API), which represents domestic industries producing fabrics woven from artificial filament yarn, to carry out an investigation into safeguard measures on Monday (18/9). *"From the initial evidence of the application submitted, KPPI found that there was a surge in the number of imports of fabric woven from artificial filament yarn and initial indications of serious losses or threats of serious losses experienced by the domestic industry due to this surge in imports," said Nugraheni.*

Nugraheni explained that serious losses or threats of serious losses can be seen from several performance indicators of domestic industry in 2020-2022. These indicators include a continuous decline in profits resulting from a decline in production volume, domestic sales, used capacity, profits, a reduction in the number of workers, an increase in inventory, and a decline in the applicant's market share in the domestic market.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), in the last three years (2020-2022), there has been an increase in the number of imports of woven fabric from artificial filament yarn with a trend of 1,448.32 percent. In 2022, the import volume of this product was recorded at 75,543 tonnes, an increase of 400.33 percent from 2021 which was recorded at 15,099 tonnes. Previously, import volume in 2021 increased by 4,691.43 percent from 2020 which was recorded at 315 tons. The main country of origin for Indonesia's imports for this product is dominated by China with a share reaching 99.26 percent, while other countries account for 0.74 percent.

KPPI invites all interested parties to register no later than 15 days from the start of the investigation. Registration can be submitted in writing to KPPI with the following contact and address:

INDONESIAN TRADE SECURITY COMMITTEE

Ministry of Trade of the Republic of Indonesia JL.
MI Ridwan Rais No. 5

Building 1 Floor 5
Jakarta 10110

Tel/Fax (021) 3857758 E-

mail: kppi@kemendag.go.id

--finished--

More information contact:

M. Rivai Abbas

**Plt. Head of Public Relations Bureau
of the Ministry of Trade**

Email: Pusathumas@kemendag.go.id

Indonesian Trade Security Committee Email:

kppi@kemendag.go.id

**INITIAL EVIDENCE
OF THE APPLICATION FOR INVESTIGATION
IN THE FRAMEWORK OF IMPOSITION
TRADE SECURITY MEASURES AGAINST A
SURGE IN THE AMOUNT OF IMPORTS OF FABRIC
GOODS WOVEN FROM ARTIFICIAL
FILAMENT YARN THAT ARE IN HS NUMBER.
5408.21.00, 5408.31.00, AND 5408.33.00**

NOT SECRET

**DELIVERED BY
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION
YEAR 2023**

A. GENERAL

The Indonesian Textile Association (API), hereinafter referred to as the Petitioner, represents as many as 16 (sixteen) Domestic Industries (IDN) of Woven Fabrics Artificial Filament Yarn, hereby submits an application to the Committee Indonesian Trade Security (KPPI) to conduct an investigation in the framework of Trade Security Measures (*Safeguards*) against the import of Woven Fabric goods from Artificial Filament Yarn which results in serious loss or threat of serious loss.

Our request is based on the surge in the number of imports of fabric goods Woven from Artificial Filament Yarn with *Harmonized* tariff post numbers *System* (HS): 5408.21.00, 5408.31.00, and 5408.33.00, according to the Tariff Book Indonesian Customs (BTKI) in 2022. Increase in the number of imported goods This has had an impact on the decline in the performance of the Applicant as Domestic Industry (IDN) which produces similar or similar goods directly compete with imported goods

To support the application submitted, we hereby submit completeness of the initial evidence of the application and supported by documents which are required in accordance with the provisions of Government Regulation Number 34 of the Year 2011 (PP 34/2011) concerning Anti-Dumping Measures, Compensation Measures and Trade Security Measures and Decrees of the Minister of Industry and Republic of Indonesia Trade Number 85 of 2003 (Kepmenperindag 85/2003) concerning Procedures and Requirements for Requests for Investigation of Securing Domestic Industry from the Consequences of Surges in Imports.

B. APPLICANT

Name	: Indonesian Textile Association (API)
Address	: Graha Surveyor Indonesia 16th floor Jl. Gen. Gatot Subroto Kav. 56, South Jakarta
Tel/Fax	: 021-5272171 / 021-5272166
E-mail	: secretariat@bnpapi.org
Chairman	: Jemmy Kartiwa Sastraatmadja
Contact Person	: Andrew Purnama
Position	: Secretary General of API

The list of names of IDNs represented by the Petitioner in this investigation is as follows following:

Table 1. IDN Represented by the Applicant

Name	Address	Phone & Email
1. PT. Agungtex	Jl. Solo - Sragen Km 9, Sroyo, Kec. Jaten, Karanganyar	0271-825311 contact@agungtex.com
2. PT. Djohartex	Jl. Raya Magelang - Purworejo, Km 9, Magelang Regency	(0293)-362729 djohartex@gmail.com
3. PT. Delta Merlin Textile Clothing	Jl. Raya Timur, Kenatan, Bumiaji, District. Sragen, Sragen Regency, Java Central 57254 (KM 10)	(0271) 887008 duniatex@gmail.com
4. PT. World Delta Textile Clothing	Jl. Raya Semarang-Demak Km. 14, Tambakroto, Sayung, Batu Lor, Batu, District. Demak, Demak Regency, Central Java 59563	(024) 6514232 deltaduniasandang@gmail.com
5. PT. World Delta Textiles	Jl. Maospati - Solo, Gerdu, Jetis, Kec. Jaten, Karanganyar Regency, Java Center 57731	(0271) 622878 personaliaddtpondok@gmail.com
6. PT. Faithful World Original Clothing Textiles	Jl. H. Fachrudin No.36, RT.9/RW.5, Petamburan, Tanah District Abang, Central Jakarta City, Region Specifically for the capital city of Jakarta 10250	(0271) 827623 sales@duniatex.com
7. PT. Delta Merlin Textile World	Pd. III, Pondok, Kec. Grogol, Sukoharjo Regency, Central Java 57552, Indonesia	(0271) 653113 personneladmdt5@gmail.com
8. PT. Damaïtex	Jl. Simongan No. 100, Ngemplak Simongan, District. West Semarang, City Semarang, Central Java 50148	(024) 7605804 ptdamirex_smg@yahoo.co.id
9. PT. Kosoema Nanda Putra	Jl. Karangdowo KM. 3, Jatimulyo, Pedan, Klaten 57468	(0272) 897318 info@kosoemanandaputra.co.id
10. PT. Samitex Sewon	Jl. Bantul KM. 3.8, Panggungharjo, Sewon, Krapyak Kulon, Panggungharjo, District Sewon, Bantul Regency, Special Region	(0274) 375563 tpttuksamitex@gmail.com

	Yogyakarta 55188	
11. PT. Color Sari <small>Original</small>	Jl. Hos Cokroaminoto no. 28 Pucang Sawit, Surakarta, Central Java. Indonesia 57125	+62 271 648747 publications.swag@gmail.com
12. PT. Sekar Lima <small>Primary</small>	Jalan Raya Palur Sragen Km 8.1 Karanganyar, Solo, Central Java	+62 271 825328 sekar5pratama@yahoo.com
13. PT. Like <small>Charisma Textiles</small>	Jl Raya Solo Km 7.8, Kec Jaten Others, Jaten, SOLO 57771	0271 825873 hrd@sritex.co.id
14. PT. Sri Fortune <small>Isman</small>	Jl. KH. Samanhudi 88, Jetis, Sukoharjo, Solo – Central Java, Indonesia	(62–71) 593188 hrd@sritex.co.id
15. PT. Sukoharjo <small>Multi Beautiful Textiles</small>	Jl. Kunir No.8, Bakrejo, Jetis, Kec. Sukoharjo, Sukoharjo Regency, Central Java 57511	(0271) 593635 hrd@sritex.co.id
16. PT. Yogyatex	Jl. Sorosutan No.11, Sorosutan, Kec. Umbulharjo, Yogyakarta City, Region Special Yogyakarta 55162	(0274) 373896 HRD.yogyatek@gmail.com

Source: IDN and Applicant, processed

C. APPLICANT'S PROPORTION OF PRODUCTION

Table 2. Total Production and Production Proportion in 2022

Description	Proportion (%)
Applicant Production	69.03
Non Applicant Production	30.97
National Production	100

Source: IDN and Applicant, processed

The Applicant's total production in 2022 is 69.03% of total production national. Based on the data in table 1 above, this is in accordance with provisions of Government Regulation (PP) 34 of 2011 concerning Anti-Dumping, Subsidies and Trade Security Measures Chapter I Article I paragraph 18, where the Petitioner's production constitutes a large proportion of overall production of Woven Fabric from artificial filament yarn in Indonesia

so that it meets the requirements as an IDN in terms of Security Measures.

D. GOODS FOR WHICH PROTECTION IS REQUESTED

1. Item Description

The goods for which protection is requested are as follows:

Table 3. Description of Goods for which Protection is Requested

No	Number HS	Description of goods	Description Of Goods
	5408	Fabrics woven from artificial filament yarns, including woven fabrics obtained from materials of heading 54.05.	Woven fabrics of artificial filament yarn, including woven fabrics obtained from materials of heading 54.05.
		- Other woven fabrics, containing 85% or more by weight of artificial filaments or strips of the like:	- Other woven fabrics, containing 85 % or more by weight of artificial filament or strip or the like :
1.	5408.21.00 - -	Unbleached or unbleached	- - Unbleached or bleached
		- Other woven fabrics:	- Other woven fabrics:
2.	5408.31.00 - -	Unbleached or unbleached	- - Unbleached or bleached
3.	5408.33.00 - -	Of yarns of different colors - - Of yarns of different colors	

Source: BTKI, 2022

1. Complete description of similar goods or direct goods

Compete with Researched Items

a. Physical Characteristics

Imported Goods:

Imported goods Fabrics woven from artificial filament yarns have

physical characteristics:

- 1) unbleached, namely fabric that has the natural color of the fibers that form it, has not been bleached, dyed or printed.
- 2) bleached, namely:
 - has gone through a bleaching process.
 - contains bleached threads.
 - contains a mixture of bleached and unbleached yarns bleached.

3) of threads of various colors, namely woven fabric (other than printed fabric) that:

- contain threads of different colors, or threads of the same color but have different shades.
- contains bleached or unbleached threads and colored threads.

Applicant's Production Goods:

Fabric woven from artificial filament yarn produced by the Applicant has physical characteristics:

1) unbleached, namely fabric that has the natural color of the fibers that form it, has not been bleached, dyed or printed.

2) bleached, namely:

- has gone through a bleaching process.
- contains bleached threads.
- contains a mixture of bleached and unbleached yarns bleached.

3) of threads of various colors, namely woven fabric (other than printed fabric) that:

- contain threads of different colors, or threads of the same color but have different shades.
- contains bleached or unbleached threads and colored threads.

b. Raw material

Imported Goods:

The raw material of imported goods is artificial filament yarn, viz yarn derived from organic polymer filament fibers extracted from natural raw materials processed using a dissolution process chemicals or carrying out chemical modifications, generally consisting of:

1) Cellulose fiber:

- Viscose Rayon
- Cuprammonium rayon (cupro)
- Cellulose Acetate (including tri-acetate)

2) Protein fiber:

- Filament fibers from milk casein
- Other fibers from peanuts, soybeans and corn

3) Alginate fiber:

- Calcium chromium alginate fiber (non-flammable fiber)
- Calcium alginate fiber.

Applicant's Production Goods:

The raw material of imported goods is artificial filament yarn, viz yarn derived from organic polymer filament fibers extracted from

natural raw materials processed using a dissolution process
chemicals or carrying out chemical modifications, generally consisting of:

- 1) Cellulose fiber:
 - Viscose Rayon
 - Cuprammonium rayon (cupro)
 - Cellulose Acetate (including tri-acetate)
- 2) Protein fiber:
 - Filament fibers from milk casein
 - Other fibers from peanuts, soybeans and corn
- 3) Alginate fiber:
 - Calcium chromium alginate fiber (non-flammable fiber)
 - Calcium alginate fiber.

c. Technical specifications

Imported Goods:

The technical specifications of imported goods are artificial filament woven fabric, excluding woven fabrics obtained from high strength yarns from viscose rayon, containing:

- 1) artificial filament, strip or similar \geq 85% by weight.
- 2) artificial filament, strip or similar <85% by weight.

Applicant's Production Goods:

The technical specifications of the Applicant's manufactured goods are woven fabric artificial filaments, excluding woven fabrics obtained from threads

High strength viscose rayon, containing:

- 1) artificial filament, strip or similar \geq 85% by weight.
- 2) artificial filament, strip or similar <85% by weight.

d. Utility

Imported Goods:

The use of imported goods is as raw materials in the process production of clothing and clothing accessories.

Applicant's Production Goods:

The use of the Applicant's manufactured goods is as materials raw materials in the production process of clothing and clothing accessories.

2. Statement of Similar Goods or Directly Competing Goods

Based on the explanation provided in letter ad above, the Petitioner believes that the goods produced by the Applicant are **similar goods**

with imported goods, seen from **physical characteristics, technical specifications, raw materials, and uses.**

E. INFORMATION ON THE SURGE IN THE NUMBER OF IMPORTED GOODS

1. Number of Imports

Table 4. Absolute and Relative Import Amounts

Description	Unit	Year			Change (%)		Trends 20-22 (%)
		2020	2021	2022	20-21	21-22	
Import Amount	Tons	315	15,099	75,543	4,691.43	400.33	1,448.32
Production National	Index	100	124.46	109.25	24.46	(12.22)	4.52
Relative Import To Production National	Index	100	3,849.80	21,942.90	3,749.80	469.98	1,381.31

Source: Central Statistics Agency (BPS), Applicant, processed

As can be seen in Table 4 above, the absolute amount of imports experienced a spike with a trend of 1,448.32% during 2020-2022. In 2021 the number of imports will increase to amounting to 15,099 tons from the previous 315 tons in 2020 or increased by 4,691.43%. In 2022 the number of imports will increase an increase to 75,543 tons from the previous 15,099 tons in 2021, or an increase of 400.33%.

The relative amount of imports has increased with a trend of 1,381.31% during 2020-2022. In 2021 the number of imports experienced an increase to 3,849.80 index points from previously amounted to 100 index points in 2020 or increased by 3,749.80%. In 2022 the number of imports will increase to amounting to 21,942.90 index points from the previous 3,849.80 index points in 2021, or an increase of 469.98%.

2. Import Share

Table 5. Share of Import Origin Countries

Country	Year					
	2020		2021		2022	
	Volume (Tons)	Share (%)	Volume	Share (Tons) (%)	Volume	Share (Tons) (%)
PRC	227	72.09	15,023	99.50	74,983	99.26

Other Countries	88	27.91	76	0.5	560	0.74
Total	315	100	15,099	100	75,543	100

Source: BPS, processed

Based on table 5 above, in 2022 the import market share woven fabric products from artificial filament yarns in the domestic market in dominated by the PRC with an import market share of 99.26% and the State Others < 3%, namely 0.74%.

F. INFORMATION ON THE APPLICANT'S LOSSES

Table 6. Applicant Performance Indicators

No	Description	Unit	Year			Growth (%)		Trends (%)
			2020	2021	2022	20-21	21-22	20-22
1	Production	Index	100	98.87	94.70	(1.13)	(4.22)	(2.69)
2	Sale Domestic	Index	100	87.64	74.42	(12.36)	(15.08)	(13.73)
3	Productivity	Index	100	102.92	105.80	2.92	2.80	2.86
4	Used Capacity Index		100	98.75	94.42	(1.25)	(4.38)	(2.83)
5	Profit / Loss	Index	100	34.78	25.46	(65.22)	(26.81)	(49.54)
6	Labor	Index	100	96.06	89.50	(3.94)	(6.83)	(5.39)
7	Ending Inventory	Index	100	81.03	105.80	(18.97)	30.57	2.86

Source: Applicant, processed

1. Production

During the 2020-2022 period, the Applicant's production decreased by trend of 2.69%. In 2020 the Applicant's production was 100 points index, decreased to 98.87 index points or amounting to 1.13% in 2021. Next in 2022, production The applicant experienced a decrease to 94.70 index points or of 4.22%. The decline in production occurred due to a decline demand for products produced due to a flood of imported goods domestic market.

2. Domestic sales

Domestic sales during the 2020-2022 period experienced a decline with trend of 13.73%. In 2020 domestic sales amounted to 100 points index, decreased to 87.64 index points or amounting to 12.36% in 2021. Next in 2022 sales

domestic experienced a decline to 74.42 index points or amounting to 15.08%. This was caused by the flood of imported goods which dominates the domestic market.

3. Productivity

During the 2020-2022 period, productivity has increased with the trend amounting to 2.86%. In 2020, productivity will be 100 index points, increased to 102.92 index points or equal to 2.92% in 2021. Next in 2022, productivity experienced an increase of 105.80 index points. Enhancement This productivity is due to a reduction in the number of workers large compared to the decline in production.

4. Used Capacity

During the 2020-2022 period, the Applicant's used capacity decreased with a trend of 2.83% caused by a surge in the number of imports during that period. In 2020, used capacity was 100 index points, decreased to 98.75 index points in 2021. Furthermore, in 2022, used capacity will decrease by 94.42 index points.

5. Advantages/Disadvantages

The applicant experienced a decrease in profits with a trend of 49.54% during the 2020-2022 period. In 2020, the Applicant's profit amounted to 100 index points and then in 2021 the Applicant experiences a decrease in profits of 34.78 index points. In 2022, The applicant again experienced a decrease in profits of 25.46 points index, where in the same year domestic sales decreased and increasing number of imports of these products.

6. Labor

There has been a reduction in the number of workers with a trend of 5.39% during the 2020-2022 period. In 2020 the number of workers will be 100 index points, decreased to 96.06 index points or equal to 3.94% in 2021. Then in 2022 the number of workers decreased to 89.50 index points.

7. Ending inventory

During the 2020-2022 period, ending inventories increased by trend of 2.86%. In 2020 ending inventory was 100 points index, decreased to 81.03 index points or amounting to 18.97% in 2021. Next in 2022, inventory The final increase was 105.80 index points.

G. MARKET SHARE

Table 7. National Consumption and Market Share

No.	Indicator	Unit 2020	2020	2021	2022	Change (%)		Trends 2020-2022 (%)
						2020-2021	2021-2022	
1.	Consumption National	Index	100	102.70	121.22	2.70	18.04	10,10
2.	Sale Domestic Applicant	Index	100	87.64	74.42	(12.36)	(15.08)	(13.73)
3.	Sale Domestic Non Applicant	Index	100	116.99	102.45	16.99	(12.43)	1.22
4.	Total Imports	Tons	315	15,099	75,543	4,691.43	400.33	1,448.32
5.	Applicant Market Share Non-	Index	100	85.34	61.39	(14.66)	(28.06)	(21.65)
6.	Applicant Market Share Import	Index	100	113.91	84.51	13.91	(25.81)	(8.07)
7.	Market Share	Index	100	4,665.47	19,775.87	4,565.47	323.88	1,306.27

Source: Applicant and BPS, processed

The market share of applicants and non-applicants during 2020-2022 continues decreased with a trend of 21.65% and 8.07%. On the other hand, the import market share during 2020-2022 occurred an increase with a trend of 1,306.27%. Thus during the year 2020-2022 the import market share has taken over the Applicant's market share and Non-applicants.

H. UNEXPECTED DEVELOPMENT (Unforeseen Development)

1. Diversion of export destinations from China to Indonesia because import ban policy in the United States

On June 21, 2022 the United States issued a policy for prohibits imports from China, especially from the country of Xinjiang (part of China is the largest producer of Woven Fabric) if the product is made by Uyghur workers in Xinjiang, China. These regulations are regulated in

section 2 of public law no. 117-78, *An Act to ensure that goods are made with forced labor in the Xinjiang Uyghur Autonomous Region of the People's Republic of China do not enter the United States America, and for other purpose (The Uyghur Forced Labor Prevention Act)*. With its implementation This regulation causes imports of Woven Fabric products from Yarn Artificial Filament from China in the United States has decreased drastically so that China shifted its export destination from Woven Fabrics Artificial Filament Yarn to other countries, one of which is Indonesia and caused a surge in imports as seen in the table below.

Table 8. Export data for woven fabrics made from artificial filament yarn from China

Description	Unit	Year			Change (%)	Trend 20-22(%)
		2020	2021	2022	21-22	
Export China to America Union	Tons	128	114	39	(65.25)	(44.53)

Source: Trade map

Based on table 8 above, there are regulations prohibiting imports products in the United States from China caused a decline in exports to America drastically in 2022 to only 39 tons while in trend there was a decline of 44.53% during 2020-2022.

With the transfer of the previous export destination from China to The United States becoming a country of Indonesia is a condition that matters unexpected (unforeseen development) which caused a spike in numbers import of Woven Fabric products from Artificial Filament Yarn in Indonesia.

I. WILLINGNESS TO COOPERATE

The applicant is willing to cooperate fully throughout the investigation process in the framework of the imposition of Trade Security Measures (*Safeguards*) against the surge in the number of imports of woven fabric goods made from filament yarn Artificial.

Jakarta, 16 September 2023



ASOSIASI PERTEKSTILAN INDONESIA
INDONESIAN TEXTILE ASSOCIATION
Jemmy Kartiwa
Chairman

ANNEX 1:**IMPORTER'S NAME AND ADDRESS**

NO	COMPANY NAME	ADDRESS
1	PT. Trimas Sarana Garment Industry	Jl. Raya Kopo Km. 7 Ds. Sayati Margahayu Bandung
2	PT. Shinko Toyobo Gistex Garment	Jl. Panyawungan KM. 19 Cileunyi Wetan Bandung
3	PT. Binabusana Internusa	Jl. Wijaya Monument IV Wijaya Industrial Area Kel. Randu Garut Semarang
4	PT. Indah Jaya Textile Industry	Jl. Pajajaran 14 No. 62 Gandasari Jatiuwung, Tangerang
5	PT. And Lyrical	Jl. Merapi 23 Ds. Banaran Sukoharjo, Central Java
6	PT. Leading Garment Industry	Jl. Mengger Hilir No.97 Pesawahan Bandung
7	PT. Kahatex	Jl. Cijerah Cigondewah Girang 16 South Cimahi Bandung
8	PT. Beautiful Rainbow Carpet	Jl. Rs. Fatmawati 72 North Gandaria Jakarta

NAME AND ADDRESS OF IMPORTER ASSOCIATION

NO	ASSOCIATION	ADDRESS
1	GNSI (National Importers Association Throughout Indonesia)	Jl. Raya Kelapa Nias No.27, RT.1/RW.12, Pegangsaan Dua, Kec. Cpl. Gading, North Jkt City, Special Capital Region of Jakarta 14240, Indonesia

APPENDIX 2**NAME AND ADDRESS OF THE EXPORTER/SUPPLIER FROM THE EXPORTING COUNTRY**

NO	COMPANY NAME	ADDRESS
1	Nantong Liyate Textiles Co Ltd	Hongxing Industrial Park, Rucheng Town, Rugao Jiangsu City 22655500, China
2	Wujiang South-East Sea Textile Co Ltd	No. 38 Sanhuan Road South, Shengze, Wujiang Jiangsu 215228, China
3	Huzhou Baiji Imp & Exp Trade Co Ltd Room 210,	Block 1, No 208 Longxi Road, Huzhou Zhejiang 313000, China
4	Wujiang Deyi Fashions Cloth Co Ltd	Wuqiao, Shengze, Wujiang, Jiangsu 215228, China
5	Wujiang Jialun Textiles Co Ltd	No. 55 Yuanqu Road, Shengze, Wujiang
6	Wuxi Xihong Textiles Co Ltd	No. 250 Huxi Road, Yuqi Town, Wuxi Jiangsu 214183, China
7	Huzhou Styly Jingcheng Textile Co Ltd	Shuanglin Styly Industry Zone, Huzhou Zhejiang 313012, China
8	Lusilk Textile (Suzhou) Co Ltd	2/F, East Industrial Park, No 1875-2 Togda Road Wuzhong District, Suzhou, Jiangsu 215124, China
9	Shanghai Meizhi Fashion Garment Co Ltd	Room 807, Wuzhong Business Building No. 1099 Wuzhing Road, Minhang District Shanghai 201103, China
10	Taekwang	162-1 Jangchung-dong 2-Ga, Jang-Gu, Seoul, Korea